

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KECEMASAN MELAHIRKAN PADA IBU HAMIL ANAK PERTAMA (PRIMIGRAVIDA)

Millesia Sukma Christi¹, Christiana Hari Soetjningsih²
¹Program Studi Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana
Korespondensi penulis: 802018091@student.uksw.edu

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga terhadap kecemasan melahirkan pada ibu hamil anak pertama (primigravida). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi sebanyak 43 ibu hamil primigravida 3 bulan terakhir dari bulan Agustus sampai November 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala psikologi kecemasan dan dukungan sosial. Analisis data menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil uji hipotesis dengan teknik korelasi Pearson terdapat hubungan negatif signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan melahirkan pada ibu hamil anak pertama (primigravida). Sumbangan efektif variabel dukungan sosial berpengaruh sebesar 51,1% terhadap variabel kecemasan, sedangkan 48,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti kesehatan atau kondisi psikologis dan lingkungan seperti lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Keluarga, Kecemasan, Ibu Hamil

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between family social support and anxiety during childbirth in pregnant women with their first child (primigravida). This study uses a quantitative approach and the type of research used in this research is correlational research. The population was 43 primigravida pregnant women for the last 3 months from August to November 2021. The data collection technique was carried out using a psychological scale of anxiety and social support. Data analysis using Pearson Product Moment correlation technique. The result of hypothesis testing with the Person correlation technique there is a significant negative relationship between family social support and anxiety about childbirth in pregnant women with their first child (primigravida). The effective contribution of social support variables has an effect of 51,1% on the anxiety variable, while 48,9% is influenced by other factors such as health or psychological and environmental conditions such as the family and community environment.

Keywords: Social Support, Family, Anxiety, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan (Asmiati & Hairil, 2021). Kehamilan merupakan suatu peristiwa alami dan fisiologis yang terjadi pada wanita yang di dahului oleh suatu zigot dan akhirnya menjadi janin yang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan sampai proses persalinan. Kehamilan ini dimulai dari hasil pembuahan sel telur dan sel sperma sehingga terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin sampai dengan proses persalinan. Persalinan adalah saat yang dinantikan oleh setiap pasangan yang sudah menikah dan sangat mengharapkan kehadiran seorang anak (Manuaba, 2012). Menurut Sari (2017) kehamilan pada umumnya memberikan arti emosional yang sangat besar pada setiap wanita karena kehamilan merupakan salah satu ekspresi perwujudan identitas sebagai calon ibu. Selama kehamilan seringkali muncul perasaan cemas yang berlebihan pada ibu yang sedang hamil terutama pada ibu primigravida yang baru pertama kali akan melahirkan anak pertama. Kecemasan pada ibu diakibatkan karena ketidakmampuan ibu dalam mengontrol kecemasan dan psikologis sehingga munculah perasaan tegang, panik, takut, stress dan khawatir dalam menghadapi proses melahirkan bayi yang di harapkan lahir dengan keadaan tidak normal atau cacat, oleh karena itu tingkat kecemasan ibu akan semakin akut. Menjelang proses melahirkan muncul pernyataan dan bayangan apakah dapat melahirkan normal, apakah akan terjadi sesuatu saat melahirkan, atau apakah bayi lahir selamat. Kondisi ini dapat menyebabkan kecemasan dan ketegangan lebih lanjut sehingga membentuk suatu siklus umpan balik yang dapat meningkatkan intensitas emosional secara keseluruhan (Saleh, 2021). Menurut Sue (2010), kecemasan merupakan emosi dasar manusia yang menciptakan reaksi tubuh yang berfungsi untuk mempersiapkan seorang menghadapi atau menghindari suatu masalah. Kecemasan adalah ketakutan atau rasa takut yang timbul pada situasi yang belum terjadi (Sue, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada bulan November secara tidak terstruktur kepada beberapa ibu primigravida yang sedang memeriksakan kehamilannya di Praktik Mandiri Bidan, Bidan Elis, Desa Baturan Kabupaten Karanganyar. Dengan topik wawancara mengenai kecemasan

melahirkan dengan dukungan sosial keluarga mendapat hasil bahwa selama masa kehamilannya ini para ibu primigravida merasakan cemas dengan kondisi yang sedang dialami, seperti kecemasan dalam menghadapi proses melahirkan, biaya melahirkan, perubahan fisik dan psikis yang terjadi, karena untuk pertama kalinya para ibu primigravida merasakan kehamilan. Subyek juga mengaku karena kondisi yang membuatnya cemas harus membutuhkan dukungan sosial dari keluarga, saudara maupun kerabat dekatnya. Beberapa subyek yang kurang mendapat dukungan dari keluarga karena jarang bertemu dengan keluarga dan kerabat dekat dimasa pandemi maupun sedang menjalani hubungan jarak jauh karena suami berada diluar kota, membuat beberapa subyek cemas karena merasa semakin sedikitnya dukungan sosial dari keluarga yang diterima.

Ketika berada dalam kecemasan saat menghadapi proses melahirkan maka, dukungan sosial keluarga sangat dibutuhkan oleh ibu hamil agar mampu memberikan perasaan akan kedamaian serta rasa tenang dalam menghadapinya kelak (Suryaningsih, 2007). Segala permasalahan akan menimbulkan kecemasan, serta ketakutan yang dialami oleh ibu hamil khususnya dalam menghadapi kelahiran, sehingga dukungan keluarga dan orang disekitarnya sangat membantu ketenangan diri dari ibu primigravida. Menurut Taylor (1995) dukungan sosial keluarga menjadi bentuk suatu wujud dukungan yang bisa diberikan kepada anggota keluarga lain berupa harta, kebaikan, petunjuk, serta amanat yang membangun sang penerima dukungan akan merasa disayangi dan dihargai. Sejalan dengan itu mendukung Taylor (1995), Smet (1994) mengungkapkan, bahwa keluarga dan perkawinan adalah sumber dukungan sosial yang paling penting. Dalam hal ini dukungan sosial keluarga akan mendatangkan perasaan senang, rasa aman, rasa puas, serta rasa nyaman yang membuat ibu primigravida akan merasa mendapat dukungan secara emosional yang akan mempengaruhi kesejahteraan pada jiwanya. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga terhadap kecemasan melahirkan pada ibu hamil anak pertama (primigravida)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah semua pasien ibu hamil anak pertama (primigravida) yang sedang memeriksakan kandungannya di Praktik Mandiri Bidan, Bidan Elis, Desa Baturan Kabupaten Karanganyar. Jumlah pasien aktif yang memeriksakan kehamilan sebanyak 43 ibu hamil primigravida 3 bulan terakhir dari bulan Agustus sampai November 2021.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 43 orang dan semua masih aktif dan berstatus sebagai pasien di Praktik Mandiri Bidan, Bidan Elis, Desa Baturan Kabupaten Karanganyar. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Deskripsi Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
19 Tahun	1	2,3 %
20 Tahun	2	4,7%
21 Tahun	4	9,3%
22 Tahun	3	7,0%
23 Tahun	5	11,6%
24 Tahun	5	11,6%
25 Tahun	5	11,6%
26 Tahun	5	11,6%
27 Tahun	1	2,3%
28 Tahun	2	4,7%
29 Tahun	4	9,3%
30 Tahun	3	7,0%
31 Tahun	1	2,3%
32 Tahun	2	4,7%
Total	43	100%

2. Analisis Deskriptif

Tabel 2. Skor Dukungan Sosial Keluarga

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi	>155,45	12	27,91%
Tinggi	135,37 - 155,45	5	11,63%
Rendah	115,28 - 135,37	25	58,14%
Sangat Rendah	< 115,28	1	2,33%
		43	100%
Mean =	SD =		
135,4	20,09		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa secara umum tingkat Dukungan Sosial dari 43 partisipan dalam kategori Sangat Tinggi (27,91%) dengan frekuensi 12 orang, Tinggi (11,63%) dengan frekuensi 5 orang, Rendah (58,14%) dengan frekuensi 25 orang, Sangat Rendah (2,33%) dengan frekuensi 1 orang. Mean (rata-rata) empirik yang diperoleh adalah 135,4 dengan standar deviasi (SD) sebesar 20,09.

Tabel 3. Skor Kecemasan

Kategori	Interval	F	%
Sangat Tinggi	>72,34	8	18,60%
Tinggi	8,60-72,34	15	34,88%
Rendah	4,86-58,60	11	25,58%
Sangat Rendah	< 44,86	9	20,93%
		43	100%
Mean =	SD =		
58,60	13,74		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa secara umum tingkat Kecemasan dari 43 partisipan berada dalam kategori Sangat Tinggi (18,60%) dengan frekuensi 8 orang, Tinggi (34,88%) dengan frekuensi 15 orang, Rendah (25,58%) dengan frekuensi 11 orang, dan Sangat Rendah (20,93%) dengan frekuensi 9 orang. Mean (rata-rata) empirik yang diperoleh adalah 58,60 dengan standar deviasi (SD) sebesar 13,74.

3. Uji Asumsi

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	dukungan sosial keluarga	kecemasan
Test Statistic	.328	.235
Asymp. Sig. (2-tailed)	.060 ^c	.072 ^c

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien Asymp signifikansi variabel X dukungan sosial keluarga 0,060 ($p > 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tersebut dinyatakan terdistribusi secara normal dan nilai signifikansi variabel Y kecemasan melahirkan pada ibu hamil anak pertama 0,072 ($p > 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Y tersebut dinyatakan terdistribusi secara normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecemasan * dukungan sosial keluarga	(Combined)	12160.906	1	810.727	25.913	.000
	Linearity	4916.780	1	4916.780	157.156	.000
	Deviation from Linearity	7244.126	4	517.438	16.539	.011
	Within Groups	844.722	27	31.286		
	Total	13005.628	44			
			28			

Dari output pengujian linieritas variabel dukungan sosial keluarga (X) terhadap variabel kecemasan melahirkan pada ibu hamil anak pertama (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity 0,211 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial keluarga X linier dengan variabel kecemasan melahirkan pada ibu hamil anak pertama (Y).

4. Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis

Correlations			
		kecemasan	dukungan sosial keluarga
kecemasan	Pearson Correlation	1	-.715**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	43	43
dukungan sosial keluarga	Pearson Correlation	-.715**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	43	43

Dari tabel diatas dapat diketahui besar hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan melahirkan pada ibu hamil anak pertama (*primigravida*) ialah sebesar -.715. Artinya ada hubungan yang negatif antara kedua variabel tersebut. Dan kekuatan hubungan kedua variabel pada kategori kuat, dengan nilai sig = 0,000 ($p < 0,05$). Pada penelitian ini terdapat hasil yang menunjukan bahwa r square sebesar 0,511. Maka dapat diketahui bahwa variabel dukungan sosial berpengaruh sebesar 51,1% terhadap variabel kecemasan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan melahirkan ibu hamil anak pertama (*primigravida*) dinyatakan diterima. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan melahirkan pada ibu hamil anak pertama (*primigravida*). Adapun arah dan kekuatan hubungan yang diuji menggunakan analisa korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) diperoleh koefisien korelasi sebesar -.715. Artinya ada hubungan yang negatif, antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan melahirkan pada ibu hamil anak pertama (*primigravida*). Sehingga semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka semakin rendah kecemasan melahirkan

pada ibu hamil anak pertama. Sebaliknya jika kecemasan tinggi maka dukungan sosial rendah.

Hal ini sejalan dengan temuan (Johanna Gladieux dalam Dagun, 2002) yang dalam penelitiannya memperoleh hasil adanya hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial keluarga dengan kecemasan melahirkan pada ibu hamil anak pertama (*primigravida*), hal ini terjadi karena dukungan sosial keluarga merupakan keyakinan seorang ibu hamil yang dapat membuat dirinya menjadi lebih tenang, perasaan ibu menjadi senang dan ibu lebih mudah menyesuaikan diri dengan situasi kehamilannya.

Dari hasil analisis deskriptif menunjukan hasil bahwa sebagian besar partisipan memiliki dukungan sosial berada dalam kategori rendah, dan kecemasan berada dalam kategori tinggi. Dalam penelitian ini sumbangan efektif variabel dukungan sosial berpengaruh sebesar 51,1% terhadap variabel kecemasan, sedangkan 48,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti kesehatan atau kondisi psikologis dan lingkungan seperti lingkungan keluarga dan masyarakat.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan melahirkan ibu hamil anak pertama (*primigravida*). Semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan demikian juga sebaliknya, semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah kecemasan. Dari hasil analisis deskriptif menunjukan hasil bahwa sebagian besar partisipan memiliki dukungan sosial berada dalam kategori rendah dan kecemasan berada dalam kategori tinggi.

Pada penelitian ini terdapat hasil yang menunjukan bahwa r^2 sebesar 0,511. Maka dapat diketahui bahwa variabel dukungan sosial berpengaruh sebesar 51,1% terhadap variabel kecemasan.

SARAN

1. Bagi Keluarga

Keluarga terdekat dari ibu hamil anak pertama (*primigravida*) harus mendampingi dan memberikan dukungan agar menumbuhkan optimisme pada ibu hamil untuk mengurangi kecemasan dalam

menghadapi persalinan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti, hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil anak pertama (*primigravida*). Oleh sebab itu dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk acuan selanjutnya maupun sebagai bahan pembandingan untuk mengkaitkan dengan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Saleh, M. S. N. H. S. R. H. A. (2021). Efektivitas senam hamil sebagai pelayanan prenatal dalam. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-7.
- Sari, F. S. (2017). Dukungan keluarga dengan kecemasan primigravida menjelang persalinan trisemester III. *Jurnal Ipteks Terapan*, 11(2), 55.
- Smet, Bart. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Sue, D., Sue, D. W., & Sue, S. (2010). *Understanding abnormal behavior (9th ed.)*. USA: Wadsworth.
- Suryaningsih. (2007). *Tips mengatasi stres saat kehamilan*.
<http://www.suryaningsih.wordpress.com/+kecemasan+pada+wanita+hamil+menghadapi+persalinan>. Diakses tanggal 7 November 2021.
- Taylor, S. E. (2018). *Health psychology (10th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.